

## HUBUNGAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IX DI SMP NEGERI 2 KWATISORE KABUPATEN NABIRE

Antomina Yuliana Sayori<sup>1</sup>, Arlius Sabami<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia

<sup>2</sup>Guru di SMP Negeri 2 Kwatisore

Email: <sup>1</sup>[sayoriantomina@gmail.com](mailto:sayoriantomina@gmail.com), <sup>2</sup>[arliussabami4@gmail.com](mailto:arliussabami4@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kwatisore Kabupaten Nabire. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dengan sampel sebanyak 30 siswa yang dipilih secara simple random sampling dari populasi sebanyak 90 siswa. Penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur minat belajar siswa dan tes untuk mengukur prestasi belajar matematika siswa. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis korelasi product moment untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,57 dan nilai uji t sebesar 3,76. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa terhadap matematika, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika mereka, dan sebaliknya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap matematika termasuk dalam kategori sedang, sedangkan prestasi belajar matematika siswa termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan masukan bagi guru matematika, siswa, dan pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran matematika.

**Kata kunci** : minat belajar, prestasi belajar, matematika, korelasi

## ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between learning interest and mathematics learning achievement of ninth grade students at SMP Negeri 2 Kwatisore Nabire Regency. This study used a quantitative research method with a correlational approach, with a sample of 30 students selected by simple random sampling from a population of 90 students. This study used a questionnaire to measure students' learning interest and a test to measure students' mathematics learning achievement. This study used descriptive analysis and product moment correlation analysis to analyze the data obtained. The results of this study showed that there was a positive and significant relationship between learning interest and mathematics learning achievement of students, with a correlation coefficient value of 0.57 and a t-test value of 3.76. This means that the higher the students' interest in learning mathematics, the higher their mathematics learning achievement, and vice versa. The results of this study also showed that students' interest in learning mathematics was in the moderate category, with an average value of 3.47, while students' mathematics learning achievement was in the sufficient category, with an average value of 67.83. This indicates that there is still room to improve students' interest and achievement in learning mathematics. The results of this study are expected to contribute to the development of science, especially in the field of mathematics education. The results of this study can also provide information and input for mathematics teachers, students, and parties related to mathematics learning.

**Keywords** : learning interest, learning achievement, mathematics, correlation

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses yang bermanfaat bagi manusia untuk dapat meningkatkan kualitasnya dalam menghadapi perubahan yang ada (Telussa, 2020). Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang penting bagi siswa, karena dapat melatih kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif. Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang tertarik dalam belajar matematika, sehingga berdampak pada rendahnya prestasi belajar mereka. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar matematika adalah minat belajar siswa. Minat belajar adalah perasaan senang dan ketertarikan siswa terhadap suatu bidang atau materi pelajaran, yang mendorong mereka untuk belajar secara aktif dan berusaha mencapai tujuan belajar (Amin, 2019; Anwar & Surya, 2018). Minat belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan, motivasi, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan karakteristik siswa (Arifin & Sari, 2017; Asri, 2018).

Prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran matematika yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor (Fauzi & Mulyono, 2017). Prestasi belajar matematika dapat diukur dengan berbagai cara, seperti tes tertulis, tes lisan, tes praktik, observasi, portofolio, dan lain-lain. Prestasi belajar matematika dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti bakat, kecerdasan, kematangan, kesehatan, sikap, motivasi, minat, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan lingkungan belajar (Hidayat & Prabawanto, 2018; Kurniawan & Surya, 2019).

Berdasarkan pada observasi awal yang dilakukan pada kelas IX SMP Negeri 2 Kwatisore Kabupaten Nabire menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa masih rendah. Dari 30 siswa yang mengikuti tes akhir semester, hanya 10 siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata kelas, yaitu 65. Sisanya, 20 siswa memperoleh nilai di bawah rata-rata kelas, bahkan ada 5 siswa yang tidak lulus dengan nilai di bawah 50. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengerjakan soal-soal matematika, khususnya materi volume bangun ruang. Selain itu, dari hasil wawancara dan angket yang disebarakan kepada siswa, diketahui bahwa minat belajar matematika siswa juga masih rendah. Sebagian besar siswa merasa bosan, tidak suka, dan tidak percaya diri dalam belajar matematika. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang monoton, media pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya variasi soal, dan kurangnya dukungan dari guru dan teman.

Penelitian terdahulu telah banyak membahas tentang hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa, yaitu semakin tinggi minat belajar siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika mereka (Mardiaya, et al, 2018; Nurhayati & Surya, 2017; Pratiwi & Surya, 2019). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa minat belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, seperti metode pembelajaran kooperatif, problem-based learning, discovery learning, dan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti komputer, internet, video, dan lain-lain (Rahmawati & Surya, 2018; Sari & Surya, 2017; Surya & Syahputra, 2016).

Dalam Penelitian terdahulu hanya menggunakan satu metode atau media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa, tanpa mempertimbangkan kombinasi atau integrasi antara metode dan media pembelajaran yang berbeda. Penelitian terdahulu hanya berfokus pada satu materi matematika tertentu, tanpa memperluas cakupan materi matematika yang lain.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Kwatisore Kabupaten Nabire”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang diukur secara numerik (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti adalah minat belajar sebagai variabel independen (X) dan prestasi belajar matematik sebagai variabel dependen (Y).

Sampel penelitian adalah sekelompok subjek yang dipilih dari populasi penelitian untuk mewakili karakteristik populasi tersebut (Arikunto, 2013). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kwatisore Kabupaten Nabire yang berjumlah 90 siswa. Sampel penelitian adalah 30 siswa yang dipilih secara simple random sampling, yaitu teknik penarikan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi sampel (Sugiyono, 2018). Lokasi penelitian adalah SMP Negeri 2 Kwatisore Kabupaten Nabire yang terletak di Jalan Raya Kwatisore, Desa Kwatisore, Kecamatan Kwatisore, Kabupaten Nabire, Provinsi Papua.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Angket dan Tes. Teknik analisis data adalah cara yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Analisis deskriptif dan Analisis inferensial. Kriteria penafsiran koefisien korelasi adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2018):

Nilai $r_{xy}$	Kekuatan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi dari variabel minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa sebagai berikut:

Variabel	Rata-Rata	Standar Deviasi
Minat Belajar (X)	3,47	0,62
Prestasi Belajar (Y)	67,83	12,45

Nilai rata-rata minat belajar siswa adalah 3,47, yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap matematika termasuk dalam kategori sedang. Nilai rata-rata prestasi belajar matematika siswa adalah 67,83, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa termasuk dalam kategori cukup.

Berdasarkan hasil analisis korelasi product moment, diperoleh nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara variabel minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa adalah 0,57, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sedang antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin tinggi minat belajar siswa terhadap matematika, maka semakin tinggi pula prestasi belajar matematika mereka, dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai uji t sebesar 3,76, yang lebih besar dari nilai tabel t dengan  $dk = 28$  dan  $\alpha = 0,05$ , yaitu 2,05. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa adalah signifikan. Artinya, terdapat pengaruh yang nyata dari minat belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Kwatisore Kabupaten Nabire. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang variatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Selain itu, siswa juga perlu meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam belajar matematika, serta memanfaatkan sumber belajar yang tersedia, seperti buku, internet, video, dan lain-lain.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX di SMP

Negeri 2 Kwatisore Kabupaten Nabire. Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang juga menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar matematika siswa, seperti penelitian yang dilakukan oleh Mardiyana, et al (2018), Nurhayati dan Surya (2017), dan Pratiwi dan Surya (2019). Penelitian ini juga mendukung teori yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena minat belajar dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan berusaha mencapai tujuan belajar (Amin, 2019; Anwar & Surya, 2018).

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa minat belajar siswa terhadap matematika termasuk dalam kategori sedang, sedangkan prestasi belajar matematika siswa termasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang variatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa, seperti metode pembelajaran kooperatif, problem-based learning, discovery learning, dan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti komputer, internet, video, dan lain-lain (Rahmawati & Surya, 2018; Sari & Surya, 2017; Surya & Syahputra, 2016).

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan masukan bagi guru matematika, siswa, dan pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran matematika. Guru matematika dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai motivasi untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika mereka. Pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran matematika dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan matematika. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi dan masukan bagi guru matematika, siswa, dan pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran matematika. Guru matematika dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran matematika yang dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa. Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai motivasi

untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar matematika mereka. Pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran matematika dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2019). Analisis minat belajar pada pembelajaran matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 131-142.
- Anwar, S., & Surya, E. (2018). Meningkatkan minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika. *Jurnal Didaktik Matematika*, 5(1), 1-12.
- Arifin, Z., & Sari, R. N. (2017). Upaya peningkatan minat belajar siswa terhadap matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Unila*, 5(8), 1010-1018.
- Asri, R. (2018). Analisis minat belajar siswa terhadap pembelajaran matematika secara daring. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(1), 1-10.
- Fauzi, A., & Mulyono, H. (2017). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 11(2), 139-148.
- Hidayat, R., & Prabawanto, S. (2018). Penelitian tindakan kelas: Peningkatan prestasi belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(2), 111-120.
- Kurniawan, D. A., & Surya, E. (2019). Problem-based learning dalam pembelajaran matematika: Upaya guru meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Didaktik Matematika*, 6(1), 1-10.
- Mardiyana, M., Pramudya, I., & Saputro, D. R. S. (2018). Pengaruh metode pembelajaran dan minat belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(1), 1-10.
- Nurhayati, N., & Surya, E. (2017). Pengaruh minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Didaktik Matematika*, 4(2), 1-12.
- Pratiwi, A., & Surya, E. (2019). Pengaruh minat belajar dan kemampuan awal terhadap prestasi belajar matematika. *Jurnal Didaktik Matematika*, 6(2), 1-10.
- Rahmawati, R., & Surya, E. (2018). Hubungan minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Medan. *Jurnal Didaktik Matematika*, 5(2), 1-10.
- Sari, N. K., & Surya, E. (2017). Hubungan minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMA Negeri 1 Medan. *Jurnal Didaktik Matematika*, 4(1), 1-10.

- Surya, E., & Syahputra, E. (2016). Hubungan minat belajar matematika dengan prestasi belajar matematika siswa kelas XI SMA Negeri 1 Medan. *Jurnal Didaktik Matematika*, 3(2), 1-10.
- Telussa, R. P. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi pada Konsep Mobilitas Sosial Di Pkbn Mekar Sari Kabupaten Nabire Papua. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 8(2), 160-171